

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pembahasan mengenai nilai esensial prestasi, sosial, dan budaya pada olahraga pacuan kuda tradisional Gayo di Kabupaten Bener Meriah, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Prestasi yang ada didalam perlombaan pacuan kuda tradisional Gayo hanya sebatas dalam perlombaan yang diselenggarakan saja, tidak memberikan sumbangsih terhadap prestasi olahraga nasional. Meskipun demikian joki dan kuda yang dipacu harus memiliki persiapan untuk memenangkan perlombaan tersebut, mulai dari kondisi fisik, teknik, taktik dan mental joki dalam menghadapi tekanan dalam perlombaan, seperti motivasi yang tinggi, percaya diri, kerja keras, serta disiplin dalam melakukan latihan. Selain itu melalui pelaksanaan perlombaan pacuan kuda masyarakat dapat memiliki nilai kompetitif untuk kesiapan dan kemampuan dalam mencapai kemajuan dan kesejahteraan sebagai umat manusia.
2. Nilai esensial sosial yang terkandung dalam olahraga pacuan kuda bukan sekedar menjadi ajang adu cepat lari kuda, tetapi sudah menjadi ajang silaturahmi bagi masyarakat yang berada di dataran tinggi Gayo. Selain itu masyarakat juga mempunyai wadah untuk tempat berlibur bersama teman, sahabat, bahkan bersama keluarga yang dapat memupuk rasa persaudaraan semakin erat disini, sehingga antusias masyarakat pada kegiatan pacuan

kuda ini begitu besar, mulai dari anak – anak hingga orang dewasa, dan mulai dari rakyat biasa hingga pejabat daerah.

3. Nilai esensial budaya yang terkandung dalam olahraga pacuan kuda memiliki pengaruh besar terhadap kemajuan daerah Dataran tinggi Gayo yang mampu memberikan inovasi melalui jalur pariwisata unggulan yang selalu berbasis aktivitas kearifal lokal.

5.2. Saran

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, maka peneliti memberikan saran-saran kepada beberapa pihak berikut ini:

1. Diharapkan kepada pemerintah daerah khususnya panitia penyelenggara agar membuat aturan tertulis secara komprehensif yang bisa di anut semua peserta baik itu berupa norma – norma aturan perlombaan maupun sanksi – sanksi yang mengikat oleh masyarakat agar tidak melanggar aturan yang sudah ditetapkan.
2. Diharapkan kepada para pemilik kuda lebih mempersiapkan kudanya untuk perlombaan pacuan kuda berikutnya agar menjadi suatu ajang yang mendapatkan penghargaan maupun pertise yang bukannya hanya dimiliki segelintiran orang, namun harus dikembangkan setiap desa memiliki kuda pacu agar perlombaan pacuan kuda terus berkembang dan terjaga kelestariannya.
3. Diharapkan kepada para joki selalu berlatih secara rutin untuk mengasah kemampuan yang dimiliki agar dapat mencapai prestasi secara maksimal.

dan teruslah berkontribusi terhadap perlombaan pacuan kuda yang diselenggarakan setiap tahunnya.

4. Diharapkan kepada masyarakat bahwa tradisi pacuan kuda hendaknya selalu dilestarikan dengan tetap menjaga fungsinya. Karena merupakan bentuk kearifan lokal yang memiliki nilai – nilai sosial dan filosofi yang patut dipertahankan. Masyarakat juga hendaknya semakin menanamkan nilai – nilai penting yang terkandung dalam tradisi pacu kuda untuk generasi – generasi selanjutnya, agar roh dari nilai – nilai luhur masyarakat Gayo tetap terjaga untuk menghindari praktik perjudian dan tidak menimbulkan asusila.